

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini Indonesia sedang menikmati adanya bonus demografi yaitu kondisi di mana populasi usia produktif lebih banyak dari usia nonproduktif. Kondisi ini diharapkan dapat berdampak positif bagi Indonesia untuk perkembangan bangsa, seperti yang telah terjadi di Jepang dan Korea. Adanya keadaan ini membuat seluruh usia produktif berlomba-lomba jadi yang terbaik dalam segala hal, termasuk dalam dunia pendidikan. Berbagai cara dilakukan untuk mengasah kemampuan, seperti mengikuti bimbel atau belajar kelompok, namun tidak sedikit yang menggunakan tindakan negatif untuk mendapatkan hasil maksimal, tindakan negatif tersebut sering disebut sebagai kecurangan akademik.

Kecurangan akademik (*academic fraud*) merupakan suatu bentuk perilaku yang buruk yang akan memberikan dampak negatif terhadap mahasiswa, seperti mencontek menggunakan catatan kecil/HP, menjiplak hasil teman dan lain-lain. Hal ini akan mengakibatkan hasil evaluasi tidak dapat menggambarkan ketercapaian kemampuan mahasiswa yang sebenarnya. Kebiasaan ini dipengaruhi oleh dirinya sendiri dan beberapa faktor lainnya. Kebiasaan itu sering terjadi karena mereka merasa tidak nyaman dan tidak percaya diri di sekolah maupun di kelas (Zaini, 2015).

Mahasiswa dalam melakukan kecurangan sebenarnya ada yang sadar telah melakukan kecurangan ada yang tidak sadar telah melakukan kecurangan yang

dapat dikenai sanksi. Adanya keinginan untuk mendapatkan IPK tinggi, kebanggaan dari orang tua dan lingkungan sekitar, atau karena harga diri membuat mahasiswa melakukan tindakan kecurangan akademik. Berbagai bentuk kecurangan ini akan mengikis karakter mahasiswa sebagai individu yang nantinya menjadi generasi penerus bangsa. Terungkapnya kasus-kasus di Indonesia, seperti korupsi, penipuan, plagiarisma, penggelapan pajak, atau pun suap merupakan kasus yang pelakunya memiliki kualifikasi pendidikan tinggi. Hal ini membuktikan bahwa karakter lulusan perguruan tinggi yang tidak baik (Sagoro, 2013). Beberapa faktor yang mendorong seseorang melakukan kecurangan seperti pada GONE theory. GONE theory terdiri dari *Greeds* (keserakahan), *Opportunities* (kesempatan) *Needs* (kebutuhan), *Exposures* (pengungkapan).

Greeds (keserakahan) adalah berkaitan dengan adanya perilaku serakah yang secara potensial ada di dalam diri setiap orang. Seseorang akan melakukan tindakan kecurangan karena pada dasarnya manusia memiliki sifat serakah, tak pernah merasa puas mengenai apa yang sudah dimiliki dan tidak puas dengan apa yang didapatkan (Zaini, 2015).

Opportunities (kesempatan) adalah berkaitan dengan keadaan organisasi, instansi atau masyarakat yang sedemikian rupa, sehingga terbuka kesempatan bagi seseorang untuk melakukan kecurangan. Kesempatan merupakan faktor yang mempengaruhi terjadinya *fraud* karena jika seorang pelaku *fraud* tidak memiliki kesempatan untuk melakukannya, maka *fraud* menjadi tidak mungkin

untuk dilakukan. Kesempatan bisa diminimalisir dengan cara memperbaiki sistem pengendalian (Zaini, 2015).

Needs (kebutuhan) adalah berkaitan dengan faktor-faktor yang dibutuhkan oleh individu-individu untuk menunjang hidupnya yang wajar. Menurut Kurniawan (2013) untuk memenuhi kebutuhan tersebut orang akan melakukan apa saja demi memenuhi kebutuhannya meskipun harus dengan melakukan kecurangan sekalipun.

Exposures (pengungkapan) adalah berkaitan dengan tindakan atau konsekuensi yang dihadapi oleh pelaku kecurangan apabila pelaku diketemukan melakukan kecurangan (Bologna dalam Lisa, 2013). Pengungkapan (*exposure*) suatu kecurangan belum menjamin tidak terulangnya kecurangan tersebut baik oleh pelaku yang sama maupun oleh pelaku yang lain. Oleh karena itu, setiap pelaku kecurangan seharusnya dikenakan sanksi apabila perbuatannya terungkap.(Zaini, 2015).

Penelitian mengenai pengaruh keserakahan, kesempatan, kebutuhan, dan pengungkapan telah banyak dilakukan seperti yang dilakukan oleh Indrawati, Purnamawati, Tunggaatmadja (2017) menyatakan bahwa *greed, opportunity, need* dan *exposure* berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik. Zaini, Carolina, Setiawan (2015) menyatakan bahwa keserakahan berpengaruh positif terhadap perilaku *academic fraud* mahasiswa akuntansi, kebutuhan berpengaruh negatif terhadap perilaku *academic fraud* mahasiswa akuntansi, pengungkapan berpengaruh positif terhadap *academic fraud* mahasiswa akuntansi. Ismatullah dan Eriswanto (2016) menyatakan bahwa

keserakahan dan kebutuhan berpengaruh terhadap kecurangan akademik, sementara faktor peluang dan pengungkapan tidak berpengaruh terhadap kecurangan akademik. Hasanah dan Diana (2018) menyatakan bahwa keserakahan, kesempatan, kebutuhan, pengungkapan berpengaruh terhadap kecurangan akademik serta Munirah dan Nurkhin (2018) yang menyatakan bahwa tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan, keserakahan, kebutuhan dan pengungkapan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akademik.

Penelitian ini mereplikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Indrawati, Purnamawati, Tunggaatmadja (2017). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah perbedaan sampel penelitian. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti mengambil judul “ANALISIS PENGARUH DIMENSI *GONE THEORY* TERHADAP *ACADEMIC FRAUD* Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Swasta di Surakarta”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Greeds* berpengaruh terhadap *academic fraud* mahasiswa akuntansi?
2. Apakah *Opportunity* berpengaruh terhadap *academic fraud* mahasiswa akuntansi?
3. Apakah *Needs* berpengaruh terhadap *academic fraud* mahasiswa akuntansi?
4. Apakah *Exposures* berpengaruh terhadap *academic fraud* mahasiswa akuntansi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis *Greeds* berpengaruh terhadap *academic fraud* mahasiswa akuntansi?
2. Untuk menganalisis *Opportunity* berpengaruh terhadap *academic fraud* mahasiswa akuntansi?
3. Untuk menganalisis *Needs* berpengaruh terhadap *academic fraud* mahasiswa akuntansi?
4. Untuk menganalisis *Exposures* berpengaruh terhadap *academic fraud* mahasiswa akuntansi?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bahwa *GONE Theory* tidak hanya ditemukan dalam kecurangan keuangan tetapi juga dapat mempengaruhi perilaku individu dengan melakukan kecurangan akademik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan tentang kecurangan akademik dan faktor-faktor yang mempengaruhinya sehingga pihak universitas dapat mengambil tindakan untuk meminimalisir perilaku kecurangan akademik tersebut.

b. Bagi Peneliti

Bagi Peneliti hasil penelitian ini dapat menambah wawasan tentang faktor yang mempengaruhi perilaku kecurangan akademik dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dan dapat memberikan metode – metode pencegahan terjadinya perilaku kecurangan tersebut.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sebagai arahan untuk memudahkan dalam penelitian, maka penulis menyajikan susunan penelitian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini merupakan pendahuluan yang menjelaskan tentang hal-hal pokok sehubungan dengan penelitian yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penulisan, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang meliputi: landasan teori ,pengertian *Academic Fraud*, fakto-faktor yang mempengaruhi *Academic Fraud*, Dimensi *GONE Theory*, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan metode-metode penelitian yang digunakan, yang meliputi: jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber

data, metode pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel, metode analisis data.

Bab IV Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini menguraikan tentang pemilihan sampel (data) yang digunakan dalam penelitian, pengolahan data tersebut dengan alat analisis yang diperlukan, dan pembahasan atas hasil analisis data.

Bab V Penutup

Bab ini berisi simpulan dari penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian, serta saran-saran bagi penelitian selanjutnya.